

Jurnal Transformasi

Volume 7 Nomor 1 Edisi Maret 2021

PLS FIPP UNDIKMA

Volume 7 Nomor 1 Edisi Maret 2021

Jurnal Pendidikan Non Formal

ISSN: 2442-5842

TRANSFORMASI

Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal-Informal

T
R
A
N
S
F
O
R
M
A
S
I



Diterbitkan Oleh:

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA

TRANSFORMASI

Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal-Informal

Terbit dua kali setahun pada Bulan Maret dan September. Berisi artikel hasil penelitian dan kajian konseptual di bidang Pendidikan Non Formal dan Informal (Pendidikan Luar Sekolah).

Dewan Redaksi

Pelindung dan Penasihat	Prof. Drs. Kusno, DEA., Ph.D
	: Dr. Akhmad Sukri
	Drs. Wayan Tamba, M.Pd
Penanggung Jawab	: Herlina, S.P., M.Pd
Ketua Penyunting	: Kholisussa'di, S.Pd.,M.Pd
Sekretaris Penyunting	: Wahyu Winandi, S.Pd
Penyunting Ahli	: 1. Prof. Dr. Supriyono, M.Pd.
(Mitra Bestari)	(Universitas Negeri Malang)
	2. Prof. Dr. Wayan Maba
	(Universitas Mahasaraswati)
	3. Dr. Gunarti Dwi Lestari, M.Pd
	(Universitas Negeri Surabaya)
	4. Drs. Mukhlis, M.Ag.
	(Universitas Islam Negeri Mataram)
Penyunting Pelaksana	: 1. Suharyani, M.Pd.
	2. Lalu Muazzim, M.Pd
	3. Ahmad yani, M.Pd.
Pelaksana Ketatalaksanaan	: 1. Wiwiek Zainar Sri Utami, M.Pd
	2. Ni Made Sulastri, M.Pd
Desain Cover	: Wahyu Winandi, S.Pd

Alamat Redaksi:

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, IKIP Mataram
Gedung Dwitiya, Lt.3. Jalan Pemuda No.59 A Mataram
Telp.(0370) 638991
Email: pnf_fip@ikipmataram.ac.id

Jurnal Transformasi menerima naskah tulisan otentik (hasil karya penulis) dan original (belum pernah dipublikasikan) mengenai Pendidikan Luar Sekolah (Pendidikan Non Formal- Informal), Pemberdayaan Masyarakat, dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Format penulisan disesuaikan dengan pedoman penulisan yang terdapat pada halaman belakang jurnal ini.

TRANSFORMASI

Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal-Informal

Terbit dua kali setahun pada Bulan Maret dan September. Berisi artikel hasil penelitian dan kajian

Daftar Isi

Halaman

Dewi Rayani

Efektivitas Pemberian Kegiatan Ramadan Dalam Menanamkan Sikap Disiplin dan Jujur Pada Siswa Kelas 1 Mi Al-Falah..... 1 - 6

Dwi Surya Febrianti, Herlina

Efektivitas Pola Membinaan Manajemen Pada Lembaga PKBM Haska Khafila Di Desa Selebung Ketangga Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur NTB Tahun 020/2021..... 7 - 16

Ni Made Sulastri

Identifikasi Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini..... 17 - 21

Rizki Melinda Islami, Kholisussa'di

Hubungan Motivasi Belajar Dengan Kemandirian Belajar Anak di Luar Sekolah Pada Pasa Covid 19 di Perumahan Kekerri Indah..... 22 - 28

Titi Putiha Hasmar, I Wayan Tamba

Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Peningkatan Karakter Disiplin Anak Usia Dini Di TK Al- Azhar..... 29 - 34

Wiwiek Zainar Sri Utami

Pengaruh Penerapan Konseling Realita Terhadap Kejujuran Pada Siswa di SMP Negeri 10 Mataram..... 35 - 42

Zohratul Aini, Suharyani

Efektivitas Program Desa Membangun Terhadap Pendidikan Masyarakat di Dusun Bare Due Desa Sepapan Kecamatan jerowaru..... 45 - 53

**EFEKTIVITAS PROGRAM DESA MEMBANGUN TERHADAP PENDIDIKAN
MASYARAKAT DI DUSUN BARE DUE DESA SEPAPAN
KECAMATAN JEROWARU**

Zohratul Aini, Suharyani

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi (FIPP) UNDIKMA Mataram

Mail: zohratul1803@gmail.com

suharyani@undikma.ac.id

Abstrak: Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat efektivitas program desa membangun terhadap pendidikan masyarakat di Dusun Bare Due Desa Sepapan Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur NTB tahun 2021. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat efektivitas program desa membangun terhadap pendidikan masyarakat di Dusun Bare Due Desa Sepapan Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur NTB tahun 2021. Penelitian ini menggunakan metode evaluatif dengan model evaluasi CIPP (*context, input, process, dan product*). Penentuan sampelnya menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah subyek 20 orang. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket sebagai teknik pokok dan dokumentasi sebagai teknik pelengkap, dengan instrument penelitian angket dan panduan dokumentasi. Sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah analisis persentase dengan pendekatan statistik non parametrik dengan rumus mean ideal (Mi), Standar deviasi ideal (SDi) dan persentase. Hasil dari analisis persentase dengan pendekatan statistik non parametrik data menunjukkan bahwa komponen *context* masuk kategori tinggi yakni 55%, komponen *input* masuk kategori tinggi yakni 59%, komponen *process* masuk kategori tinggi yakni 54%, dan komponen *product* pada kategori tinggi yakni sebesar 60%. Sedangkan hasil secara keseluruhan berada pada kategori sedang yakni sebesar 53,75% yang berarti sudah berjalan secara efektif. Jadi dapat disimpulkan bahwa, Efektivitas Program Desa Membangun Terhadap Pendidikan Masyarakat di Dusun Bare Due Desa Sepapan Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur NTB tahun 2021 sudah berjalan secara efektif sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Kata Kunci: Program Desa Membangun, Pendidikan Masyarakat

Abstract: *The problem in this study is how the level of The Effectiveness of Village Development Program towards Community Education in Bare Due Sepapan Vilage, Jerowaru District, East Lombok, 2021. This study aims to The Effectiveness of Village Development Program towards Community Education in Bare Due Sepapan Vilage, Jerowaru District, East Lombok, 2021. This study used an evaluative method with the CIPP evaluation model (context, input, process, and product). Determination of the sample used purposive sampling method with the number of subjects 20 people. The data collection techniques used are questionnaires as the main technique and documentation as a complementary technique, with questionnaire research instruments and documentation guides. While the data analysis method used percentage analysis with a non-parametric statistical approach with the ideal mean (Mi), ideal standard deviation (SDi) and percentage formulas. The results of the percentage analysis with a non-parametric statistical approach show that the context component was in the high category, namely 55%, the input component was in the high category, 59%, the process component was in the high category, 54%, and the product component was in the high category, which is 60%. While the overall results are in the moderate category, which was 53.75%, which means that it has been effectively. So it can be concluded that The Effectiveness of Village Development Program towards Community Education in Bare Due Sepapan Vilage, Jerowaru District, East Lombok, 2021 has been effectively in accordance with the objectives to be achieved.*

Key Words: Village Development Program, Community Education

PENDAHULUAN

Undang-undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa menjadi tonggak perubahan paradigma pengaturan desa. Desa tidak lagi dianggap sebagai obyek pembangunan, melainkan menjadi subyek dan ujung tombak pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Desa membangun yaitu suatu pengembangan model pemberdayaan masyarakat dan perangkat desa dalam mewujudkan desa yang mandiri dan sejahtera. Dalam Undang-undang Desa No. 6 Tahun 2014 pasal 1 ayat (1) dijelaskan bahwa Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan NKRI. Pemerintahan desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan NKRI. Pemerintah desa adalah kepala desa dan dibantu oleh perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa.

Desa Sepapan didirikan pada tahun 2011 dan saat ini Desa Sepapan terbagi menjadi 9 Dusun yaitu Bare Due, Dasan Repok, Sepapan, Sepapan Bat, Rumes, Orong Bukal, Batu Golok, Kebon Lauk dan Dusun Tenten Pejeruk. Potensi sumber daya alam di Desa Sepapan yaitu pertanian, perkebunan, peternakan, dan sumber daya air. Sedangkan potensi sumber daya manusianya tercatat diakhir tahun 2020 sebanyak 4809 jiwa yang terdiri dari 2323 laki-laki, 2486 perempuan dengan kepadatan penduduknya 977,07 per KM dan jumlah kepala keluarga sebanyak 1659 keluarga. Sebagian besar masyarakat Desa Sepapan bekerja sebagai petani dan buruh tani.

Pembangunan di Desa Sepapan yang lebih menonjol dari program desa membangun khususnya di Dusun Bare Due

yaitu pembangunan fisik, sedangkan pembangunan pada bidang lainnya seperti pemberdayaan masyarakat (terutama dalam bidang pendidikan) belum terlaksana secara maksimal. Selain itu masalah pengangguran, kemiskinan dan putus sekolah masih belum bisa teratasi. Penyebabnya yaitu karena potensi sumber daya manusianya kurang memadai, kurangnya kesadaran akan pentingnya pendidikan, kurangnya partisipasi masyarakat dalam program desa membangun, kurangnya rasa tanggung jawab dan kebersamaan, pemerintah desa kurang terbuka informasi kepada masyarakat, dan masyarakat lebih suka bermalas-malasan daripada bekerja meskipun sudah memiliki skill sehingga banyak yang masih pengangguran.

Dalam mengatasi permasalahan yang terjadi di Desa Sepapan khususnya di Dusun Bare Due maka dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Membangkitkan semangat gotong royong dan partisipasi masyarakat dalam mengikuti segala kegiatan desa membangun.
2. Menjaga komunikasi yang baik antara pemerintah desa dengan masyarakat, dan selalu memberikan informasi kepada masyarakat tentang berbagai program/kegiatan yang ada di desa.
3. Pemerintah desa maupun masyarakat saling memotivasi dan memiliki rasa tanggung jawab untuk menciptakan desa yang maju dan sejahtera.
4. Menyediakan lapangan pekerjaan seluas-luasnya bagi masyarakat yang pengangguran.
5. Meningkatkan potensi sumber daya manusia melalui program life skill, pelatihan kewirausahaan, dan lain-lain.
6. Membangun perpustakaan daerah dan taman edukasi bagi anak-anak.

Selain itu, solusi untuk meningkatkan sumber daya manusia melalui lembaga pendidikan masyarakat yaitu salah satunya lembaga PKBM yang menyediakan

berbagai program pemberdayaan masyarakat seperti program keaksaraan dasar, kesetaraan paket A B C, kursus bahasa Inggris, pendidikan anak usia dini (PAUD), taman baca Al-Qur'an (TPQ), dan pelatihan kewirausahaan. Lembaga PKBM ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kecerdasan, ketrampilan, pendapatan, memberantas buta huruf, dan meningkatkan kemandirian serta kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat efektivitas program desa membangun terhadap pendidikan masyarakat di Dusun Bare Due Desa Sepapan Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur NTB Tahun 2021.

Siagian dalam Suharto (2016: 66) menyebutkan "desa diartikan sebagai daerah yang berada di luar pusat kegiatan pemerintahan atau daerah perkotaan". Makmur (2009: 253) mengatakan bahwa "pembangunan adalah proses kegiatan yang dilakukan oleh seseorang, kelompok, organisasi, pemerintah, negara dan bangsa dalam rangka menciptakan pertumbuhan dan kedinamisan yang dapat menciptakan kestabilan dalam berusaha meningkatkan kesejahteraan kehidupan masyarakatnya". Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa desa membangun adalah suatu program kegiatan pemerintah desa yang dilakukan oleh perangkat desa dan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan kehidupan masyarakat.

Unsur-unsur desa yaitu daerah, penduduk, tata kehidupan dan letak. Sedangkan fungsi desa yaitu sebagai daerah dukung, lambung bahan mentah, tenaga kerja, dan sebagai desa agraris, manufaktur, industry, desa nelayan. Tahap-tahap pembangunan desa yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pertanggung jawaban. Tujuan pembangunan desa diantaranya yaitu pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya yang tersebar ke seluruh wilayah,

meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ditandai dengan meningkatnya kualitas hidup, taraf hidup dan kemandirian masyarakat, mewujudkan desa dan kehidupan masyarakat desa yang maju, damai, makmur dan aman, meningkatkan produksi dan produktivitas serta perluasan lapangan pekerjaan di pedesaan, meningkatkan rasa kebersamaan dan tanggung jawab dalam merencanakan, melaksanakan, memanfaatkan serta memelihara obyek pembangunan yang ada di wilayah pedesaan, meningkatkan partisipasi semua lapisan masyarakat dalam berbagai usaha dan kegiatan pembangunan untuk wilayah pedesaan, serta meningkatkan pemanfaatan dan pengembangan potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia secara bertahap sesuai dengan kemampuan yang ada. (Elin Dwi Sintia: 2019)

Undang-undang Nomer 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa "pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara". Masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinyu, dan yang terikat oleh suatu rasa identitas bersama (Koentjaraningrat, 2009: 115). Berdasarkan pendapat di atas, maka yang dimaksud dengan pendidikan masyarakat adalah suatu layanan pendidikan yang diperuntukkan bagi seluruh masyarakat tanpa melihat perbedaan tingkat pendidikan, usia, status sosial, ekonomi, agama, suku dan kondisi mental fisiknya, yang mempunyai keinginan untuk menambah dan/atau meningkatkan kompetensi untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya.

Berdasarkan pasal 13 ayat (1) UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Jalur pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jalur pendidikan nonformal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik. Prinsip pendidikan masyarakat diantaranya yaitu menentukan kebutuhan sendiri, menolong diri sendiri, pengembangan kepemimpinan, lokalisasi, keterpaduan pemberian layanan, mengurangi duplikasi pelayanan, menerima perbedaan, tanggungjawab kelembagaan dan pembelajaran seumur hidup (Zubaedim, 2004: 137). Ciri-ciri pendidikan masyarakat yaitu tujuannya untuk memenuhi kebutuhan hidup saat ini maupun masa yang akan datang, waktu pelaksanaannya relatif singkat, adanya minat dari peserta didik dalam mengikuti program, kurikulum sesuai dengan kebutuhan peserta didik, proses pembelajaran berpusat pada peserta didik, masyarakat, lembaga dan lingkungan, hasilnya langsung diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, dan pengawasan dilakukan secara demokratis oleh pelaksana program dan peserta didik (Kemdikbud, 2019: 6).

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk menganalisis tingkat efektivitas program desa membangun terhadap pendidikan masyarakat di Dusun Bare Due Desa Sepapan Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur NTB Tahun 2021. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengelolaan dana program desa membangun dan memberikan informasi

kepada masyarakat mengenai program desa membangun baik bagi kepala desa, prangkat desa, masyarakat dan peneliti lain untuk dijadikan referensi dalam melakukan penelitian lebih lanjut pada aspek-aspek yang belum diteliti.

METODE PENELITIAN

Dalam buku prosedur penelitian dijelaskan bahwa rancangan pada dasarnya merupakan gambaran mengenai keseluruhan, aktivitas peneliti selama penelitian mulai dari persiapan sampai dengan pelaksanaan penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian evaluatif dengan menggunakan model evaluasi CIPP (context, input, process, product) yang dikembangkan oleh Stufflebeam. Menurut Kantun (2017: 4), “penelitian evaluatif adalah kegiatan penelitian yang sifatnya mengevaluasi suatu kegiatan atau program yang bertujuan untuk mengukur keberhasilan suatu kegiatan atau program, menentukan keberhasilan suatu program dan apakah telah sesuai dengan apa yang diharapkan”. Sehingga dalam penelitian ini peneliti akan melakukan evaluasi terhadap seluruh komponen context, input, proses, dan product Program Desa Membangun terhadap Pendidikan Masyarakat di Dusun Bare Due.

Proses penelitian ini mulai dari tahap pengumpulan data, analisis data sampai menentukan kesimpulan. Pengumpulan datanya menggunakan angket dan dokumentasi. Menurut Sugiyono (2011: 142), mengatakan “angket merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Menurut Sugiyono (2011:240), menyatakan “dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, yang bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Sedangkan pengelolaan datanya menggunakan analisis persentase dengan pendekatan statistik non

parametrik. Adapun pengertian dari analisis statistik non parametrik menurut Sugiyono (2014) mengatakan “statistik non parametrik adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data nominal dan ordinal dari populasi yang bebas berdistribusi”.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya yaitu perangkat desa, warga belajar dan masyarakat. Sedangkan yang menjadi sampelnya sebanyak 20 orang yang terdiri dari perangkat desa sesuai dengan bidangnya sebanyak 2 orang (perwakilan), kepala dusun 1 orang, ketua RT sebanyak 3 orang, tokoh masyarakat sebanyak 2 orang, tokoh agama sebanyak 2 orang, ketua remaja 1 orang, pengelola PKBM sebanyak 1 orang, dan warga belajar yang mengikuti program PKBM sebanyak 8 orang (perwakilan). Pengambilan sampel ini ditentukan dengan teknik purposive sampling yakni teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sedangkan instrumen penelitiannya menggunakan angket/daftar pertanyaan/ Pernyataan yang sudah memiliki alternatif jawaban dan panduan/daftar/alat dokumentasi seperti profil desa, visi misi, struktur organisasi dan lain sebagainya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket sebagai teknik pokok dan dokumentasi sebagai teknik pelengkap.

Sugiyono (2011: 147), mengemukakan bahwa “kegiatan dalam analisis data yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan”. Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Sehingga teknik analisis data yang digunakan dalam mengkaji variabel yang ada pada penelitian efektivitas

program desa membangun terhadap pendidikan masyarakat di Dusun Bare Due yaitu analisis persentase dengan pendekatan statistik non parametrik yang menggunakan rumus mean ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i) ini untuk mengetahui efektivitas masing-masing komponen. Sedangkan untuk mengetahui efektivitas secara keseluruhan menggunakan rumus persentase.

Menurut Azwar (2012) untuk mencari nilai mean ideal (M_i) dan nilai standar deviasi ideal (SD_i), sebelumnya harus ditentukan nilai minimum (X_{min}) dan nilai maksimum (X_{mak}) terlebih dahulu.

X_{maks} = jumlah butir soal x 5 (skor jawaban tertinggi)

X_{min} = jumlah butir soal x 1 (skor jawaban terendah)

Setelah diketahui nilai minimum (X_{min}) dan nilai maksimum (X_{maks}), maka selanjutnya adalah mencari nilai mean ideal (M_i) dan nilai standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus:

Mean ideal (M_i) = $\frac{1}{2}$ (skor tertinggi+skor terendah)

Standar Deviasi ideal (SD_i) = $\frac{1}{6}$ (skor tertinggi-skor terendah)

Selanjutnya dari hasil perhitungan di atas, menurut Suharsimi Arikunto (2012: 299) dapat dikategorikan dalam 3 (tiga) kelas yaitu tinggi, sedang dan kurang dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Tinggi = $X \geq (M_i + 1 SD_i)$

Sedang = $(M_i - 1 SD_i) \leq X < (M_i + SD_i)$

Kurang = $X < (M_i - 1 SD_i)$

Rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase jawaban

F : Jumlah frekuensi skor jawaban responden

N : Jumlah frekuensi keseluruhan

100 : Bilangan tetap

(Anas Sudijono, 2015 : 43)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis persentase dengan pendekatan statistik non parametrik data menunjukkan bahwa tingkat efektivitas program desa membangun terhadap pendidikan masyarakat di Dusun Bare Due Desa Sepapan Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur tahun 2021 secara keseluruhan masuk kategori sedang yakni sudah berjalan secara efektif dengan persentase 53,75%. Sedangkan untuk masing-masing komponennya yaitu komponen *context* berada pada kategori tinggi yakni sebesar 55%, ini menunjukkan bahwa komponen *context* sudah berjalan secara optimal atau sangat efektif karena lingkungan masyarakat sangat mendukung program desa membangun tersebut. Selain itu, antara pemerintah desa dengan masyarakat sudah terjalin kerjasama yang baik dalam melaksanakan program desa membangun terhadap pendidikan masyarakat.

Komponen input berada pada kategori tinggi yakni sebesar 59%. Ini menunjukkan bahwa komponen input sudah berjalan secara optimal dikarenakan sumber daya manusia yang ada di Dusun Bare Due sudah memadai dalam pelaksanaan program desa membangun, tersedianya sarana dan prasarana penunjang kegiatan program dengan baik oleh pemerintah desa, sasaran programnya juga sudah sesuai yakni masyarakat yang putus sekolah dan pengangguran. Selain itu, pengalokasian dana program desa membangun sudah dilakukan secara transparan ini dibuktikan dengan adanya baliho mengenai APBDes yang terpasang di depan kantor desa.

Komponen process berada pada kategori tinggi yakni sebesar 54%. Ini menunjukkan bahwa komponen process sudah berjalan secara optimal karena masyarakat memiliki partisipasi yang tinggi dalam pelaksanaan program desa membangun, masyarakat juga ikut berperan

aktif dalam mengikuti kegiatan pendidikan masyarakat di PKBM, sarana dan prasarana yang telah disediakan sebagai penunjang kegiatan pendidikan masyarakat sudah dimanfaatkan dengan baik oleh pengelola PKBM maupun warga belajar, program yang ada di PKBM sudah sesuai dengan kebutuhan warga belajardan pelaksanaan program desa membangun sudah dilaksanakan secara maksimal disemua bidang yang ada.

Komponen product berada pada kategori tinggi yakni sebesar 60%. Ini menunjukkan bahwa komponen product sudah berjalan secara optimal karena masyarakat memiliki rasa kebersamaan yang tinggi dalam melaksanakan desa membangun terhadap pendidikan masyarakat, masyarakat berperan aktif dalam mengikuti segala program yang ada di PKBM, pemerintah desa sudah melakukan perbaikan jalan-jalan kecil dan membuat jalan usaha tani sehingga masyarakat khususnya para petani menjadi lebih nyaman saat berpergian ke sawah karena bisa menggunakan sepeda motor tanpa harus berjalan kaki lagi, pemerataan pembangunan sudah dilakukan secara berkelanjutan, masyarakat sudah bertanggung jawab dalam menjaga obyek-obyek pembangunan yang ada di desa, masyarakat selalu memanfaatkan sumber daya alam yang ada dengan sangat baik sehingga masyarakat hidup sejahtera. Selain itu, dengan adanya lembaga pendidikan masyarakat mampu membuat masyarakat sadar akan pentingnya pendidikan bagi anak-anak jangan sampai mereka putus sekolah karena pernikahan dini, warga belajar yang sudah mengikuti program keaksaraan dasar akhirnya sudah bisa menambah pengetahuan dalam calistung, kegiatan pelatihan kewirausahaan yang telah diberikan mampu meningkatkan pendapatan masyarakat, dan dengan tersedianya lapangan pekerjaan di desa mampu mengurangi angka pengangguran.

Berdasarkan pendapat responden dari 4 komponen yaitu context 55%, input 59%, process 54% dan product 60% yang menentukan efektivitas program desa membangun terhadap pendidikan masyarakat. Berdasarkan hasil persentase nilai keseluruhan efektivitas program desa membangun terhadap pendidikan masyarakat di Dusun Bare Due Desa Sepapan Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur tahun 2021 dapat dikategorikan sedang berjalan secara efektif karena memiliki persentase sebesar 53,75%. Ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya dari Helmi Pandawa, 2017 yang berjudul “Efektivitas Pelaksanaan Gerakan Desa Membangun dan Dana Desa dalam Membangun Desa Di Kecamatan Malinau Utara Kabupaten Malinau Provinsi Kalimantan Utara” bahwa kesimpulan hasil penelitian ini yaitu pencapaian tujuan gerakan desa membangun dan dana desa secara menyeluruh berjalan secara efektif. Dalam proses penyelenggaraan pemerintah desa, pembangunan desa, dan pelayanan umum sudah berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Kerjasama yang ditunjukkan oleh aparat Desa Malinau seberang dan masyarakat membuahkan hasil yang sangat baik. Kerjasama komunikasi, kepercayaan sepenuhnya, semangat gotong royong, partisipasi aktif, dan pengawasan yang dilakukan adalah dasar utama dalam membangun desa yang lebih efektif. Sehingga Kecamatan Malinau Utara bila dibandingkan dengan Kecamatan lainnya di Kabupaten Malinau sudah dapat dikatakan sejahtera, baik dari bidang ekonomi, pendidikan, dan kesehatan, tingkat kesejahteraan berada diatas rata-rata.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa efektivitas program desa membangun terhadap pendidikan

masyarakat di Dusun Bare Due Desa Sepapan Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur dalam komponen CIPP dengan rumus *mean* ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i) meliputi komponen *context* di ketahui berada pada kategori tinggi yakni sebesar 55%, komponen *input* berada pada kategori tinggi yakni sebesar 59%, komponen *process* berada pada kategori tinggi yakni sebesar 54%, dan yang terakhir komponen *product* berada pada kategori tinggi yakni sebesar 60%. Sedangkan untuk efektivitas program desa membangun terhadap pendidikan masyarakat di Dusun Bare Due Desa Sepapan Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur tahun 2021 secara keseluruhan berada pada kategori sedang yakni 53,75%. Ketercapaian tujuan pelaksanaan program desa membangun terhadap pendidikan masyarakat dapat dikatakan sudah berjalan secara efektif sesuai dengan tujuan yang diharapkan sebelumnya, sehingga saat ini kehidupan masyarakat Dusun Bare Due semakin mandiri dan sejahtera.

SARAN

1. Bagi kepala Desa dalam melaksanakan program desa membangun diharapkan mampu melaksanakannya dengan semaksimal mungkin agar bisa tercipta masyarakat yang maju, mandiri dan sejahtera. Selain itu, Pemerintah Desa harus tetap mensosialisasikan berbagai macam program yang ada di desa agar ada keterbukaan kepada masyarakat.
2. Bagi prangkat desa, warga belajar dan masyarakat diharapkan agar bisa terjalin kerjasama yang baik dalam melaksanakan program desa membangun dan pendidikan masyarakat.
3. Bagi pengelola PKBM diharapkan agar mampu membantu warga belajarnya dalam memberantas buta aksara, menambah pengetahuan, ketrampilan dan mengurangi angka pengangguran.

4. Bagi para peneliti lainya diharapkan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu bahan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dalam skala yang lebih luas tentang efektivitas program desa membangun terhadap pendidikan masyarakat yang belum terjangkau dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Kantun, Sri. 2017. Penelitian Evaluatif Sebagai Salah Satu Model Penelitian Dalam Bidang Pendidikan (Suatu Kajian Konseptual). *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol.10 (2): 1-15.
- Kemdikbud. 2019. *Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Non Formal*. Jakarta Selatan.
(<http://www.banpaudpnf.kemdikbud.go.id>)
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Antropologi I*. Jakarta: Rineka Putra.
- Makmur. 2009. *Teori Manajemen Strategik*. Bandung: PT. Reflika Aditama.
- Pandawa, Helmi. 2017. *Efektivitas Pelaksanaan Gerakan Desa Membangun dan Dana Desa dalam Membangun Desa Di Kecamatan Malinau Utara Kabupaten Malinau Provinsi Kalimantan Utara*. *Jurnal Renaissance*, Vol. 2 (2): 224-241.
- Sintia, Elin Dwi. 2019. *Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Desa Menurut Perspektif Ekonomi Islam*. Skripsi. Lampung: Universitas Islam Negeri.
- Suharto. G Didik. 2016. *Membangun Kemandirian Desa*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Dan Pengembangan Research And Development*. Bandung: Alfabeda CV.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.2010. Bandung: Citra Umbara.
- Undang-undang Nomer 6 Tahun 2014 Tentang Desa.
- Zubaedim. 2004. *Pendidikan Berbasis Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.